

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan pembahasan dalam penelitian ini, dapatlah kiranya disimpulkan beberapa hal penting sebagai hasil temuan penelitian dan analisis mengenai kontribusi komunikasi organisasi dan perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas kinerja SMP Negeri di Kabupaten Purwakarta ini.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Komunikasi organisasi pada SMP Negeri di Kabupaten Purwakarta yang dijadikan subjek dalam penelitian ini yang mencakup dimensi subjek organisasi, kodefikasi (*encoding/decoding*), saluran komunikasi, umpan balik, serta gangguan (*noise*) secara keseluruhan memperlihatkan gambaran dengan rata-rata kondisi yang dikategorikan “rendah”. Rendahnya proses komunikasi organisasi pada subjek penelitian ini tampak pada dimensi-dimensi subjek penelitian (kemampuan berkomunikasi verbal), saluran komunikasi (ketersediaan dan kesesuaian media komunikasi), kodifikasi (kemampuan penyampaian dan penerimaan pesan), serta gangguan/*noise* (gangguan semantik). Sedangkan dimensi umpan balik, baik dalam bentuk maupun kualitas respon, menunjukkan kondisi yang dikategorikan “cukup”.
2. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah pada SMP Negeri di Kabupaten Purwakarta yang mencakup dimensi kewaspadaan diri, perspektif moral, keseimbangan, dan transparansi hubungan secara keseluruhan

memperlihatkan gambaran dengan rata-rata kondisi yang dikategorikan “cukup”. Namun, khusus pada dimensi kewaspadaan diri (kepemilikan visi sebagai pemimpin serta kemampuan mengambil keputusan) masih memperlihatkan kondisi yang rendah.

3. Efektivitas kinerja sekolah pada SMP Negeri di Kabupaten Purwakarta dalam penelitian ini secara keseluruhan memperlihatkan gambaran dengan rata-rata kondisi yang dikategorikan “rendah”. Kelemahan yang paling menonjol tampak pada dimensi ketenagaan, pengelolaan keuangan, dan manajemen kemitraan sekolah dengan masyarakat. Sementara itu, dimensi-dimensi lain, seperti kesiswaan, kurikulum, sarana dan prasarana sekolah, serta penciptaan budaya sekolah menunjukkan kondisi yang dikategorikan “cukup” efektif.
4. Terdapat kontribusi komunikasi organisasi terhadap efektivitas kinerja sekolah pada SMP Negeri di Kabupaten Purwakarta. Ini berarti makin baik komunikasi, makin meningkat efektivitas kinerja sekolah. Oleh karena itu komunikasi organisasi merupakan variabel yang penting untuk diperhatikan dalam meningkatkan efektivitas kinerja sekolah.
5. Ditemukan kontribusi perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas kinerja sekolah pada SMP Negeri di Kabupaten Purwakarta. Ini berarti bahwa makin baik perilaku kepemimpinan kepala sekolah, makin meningkat efektivitas kinerja sekolah. Maka dari itu perilaku kepemimpinan kepala sekolah merupakan variabel yang penting untuk diperhatikan dalam meningkatkan efektivitas kinerja sekolah.

6. Terdapat kontribusi komunikasi organisasi dan perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas kinerja sekolah pada SMP Negeri di Kabupaten Purwakarta. Ini berarti makin baik komunikasi organisasi dan perilaku kepemimpinan kepala sekolah, maka akan makin meningkat efektivitas kinerja sekolah. Oleh karena itu kontribusi komunikasi organisasi dan perilaku kepemimpinan kepala sekolah merupakan variabel yang penting untuk diperhatikan dalam meningkatkan efektivitas kinerja sekolah.

Dari keseluruhan kesimpulan tadi, pada akhirnya akan memunculkan tantangan baru yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak, khususnya yang berkepentingan dengan peningkatan efektivitas kinerja sekolah pada SMP Negeri di Kabupaten Purwakarta.

Keberhasilan dalam upaya peningkatan efektivitas kinerja sekolah sebagai salah satu faktor penunjang pencapaian tujuan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh upaya peningkatan kualitas komunikasi organisasi serta peningkatan kualitas perilaku kepemimpinan kepala sekolah itu sendiri secara efektif dan berkesinambungan.

Akhirnya, sampailah pada kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian mengenai kontribusi komunikasi organisasi dan perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas kinerja sekolah SMP Negeri di Kabupaten Purwakarta ini terbukti dan dapat diterima.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis dalam penelitian mengenai kontribusi komunikasi organisasi dan perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas kinerja sekolah SMP Negeri di Kabupaten Purwakarta ini, dapatlah kiranya penulis memberikan rekomendasi sebagai peningkatan efektivitas kinerja sekolah melalui komunikasi organisasi dan perilaku kepemimpinan kepala sekolah. Beberapa upaya yang sebaiknya dikembangkan, antara lain:

1. Kontribusi komunikasi organisasi dan perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas kinerja sekolah SMP Negeri di Kabupaten Purwakarta yang dikaji dalam penelitian ini secara umum menunjukkan adanya keterkaitan yang sangat erat. Namun, dalam beberapa hal masih diperlukan perhatian khusus demi peningkatan efektivitas kinerja sekolah ini, yakni:
  - a. Dalam segi komunikasi organisasi, lembaga penyelenggara serta seluruh komponen pengelola sekolah perlu memperhatikan dan menindaklanjuti upaya peningkatan kemampuan subjek komunikasi dalam aspek kemampuan berkomunikasi verbal, ketersediaan dan kesesuaian media komunikasi, kemampuan penyampaian dan penerimaan pesan, serta gangguan/*noise* (gangguan semantik). Hal yang perlu ditanamkan dalam proses komunikasi organisasi ini adalah:
    - Menerapkan komunikasi secara fleksibel dengan diawali upaya untuk menumbuhkan perhatian komunikan (penerima informasi).

- Penanaman kebiasaan dan pola berkomunikasi yang mendorong pengungkapan gagasan atau pendapat dengan suasana yang rileks, tidak emosional, dan bersifat dua arah. Hal ini akan memicu respon-respon positif dari pihak-pihak yang berkomunikasi.

b. Dalam hal perilaku kepemimpinan kepala sekolah, perhatian serius dari pihak lembaga penyelenggara, serta seluruh komponen pengelola sekolah, termasuk kepala sekolah yang menjabat di suatu sekolah perlu ditujukan pada upaya lebih meningkatkan kemampuan kewaspadaan dirinya, yang dalam hal ini adalah kepemilikan visi sebagai pemimpin serta kemampuan mengambil keputusan. Hal yang perlu ditumbuhkembangkan dalam penerapan perilaku kepemimpinan kepala sekolah ini antara lain:

- Seorang kepala sekolah seyogyanya menunjukkan suatu nilai di mana ia akan melawan setiap tuntutan situasional serta sosial yang dianggap mencoba melemahkan nilai-nilai yang mereka miliki.
- Menyadari akan tanggungjawabnya sebagai kepala sekolah dan memahami (mengapa ia ada sebagai pemimpin) serta mengetahui (untuk apa ia berada) dengan tugas, kewenangan, hak, kewajiban, tanggungjawab, pertanggung-jawaban kepemimpinan yang ada padanya, serta memiliki kemampuan dan keandalan dengan visi, misi, dan fokus untuk bekerja guna memimpin yang akan membawa keuntungan besar bagi organisasi (bawahan, staf, dan pemimpin) dan lingkungan di mana kepemimpinan dijalankan.

c. Dalam segi efektivitas kinerja sekolah, lembaga penyelenggara, serta seluruh komponen sekolah perlu difokuskan secara optimal terhadap upaya peningkatan kualitas manajemen ketenagaan, pengelolaan keuangan, dan manajemen kemitraan sekolah dengan masyarakat. Hal yang perlu diterapkan dalam penyelenggaraan kinerja sekolah ini antara lain:

- Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan baik dalam segi kualifikasi minimal yang dimiliki guru, kepala sekolah, maupun tenaga administrasi sekolah (TAS).
- Kepala sekolah dan pengawas mendorong guru yang belum memiliki tingkat pendidikan S-1/D-IV untuk melanjutkan studi yang sesuai dengan bidang keilmuannya.
- Penyusunan keuangan sekolah harus mengidentifikasi semua pemasukan keuangan sekolah, sehingga sekolah dapat dengan mudah memetakan pemenuhan kebutuhan biaya operasional & investasi sekolah ketika menyusun RKAS.
- Kepala sekolah, bendahara sekolah, dan komite sekolah perlu mengidentifikasi besaran semua pemasukan keuangan sekolah secara komprehensif, dalam penyusunan RKAS tersebut diketahui angsuran jumlah pemasukan keuangan sekolah secara keseluruhan dan per sumber pemasukan; serta sebelum sekolah mengalokasikan biaya operasi non-personalia, terlebih dahulu dianalisis standar biaya per peserta didik.

- Kepala sekolah dan bendahara sekolah perlu mempublikasikan dokumen RKAS kepada warga sekolah serta mempublikasikan laporan keuangan sekolah secara berkala sebagai implementasi transparansi (*good governance*).
- Sekolah perlu memberikan pembimbingan kepada orang tua mengenai cara membantu tugas sekolah, memahami isu-isu pendidikan, dan isu kesamaan gender sebagai upaya untuk membangun kemitraan yang kondusif.
- Perlunya peningkatan keterlibatan nyata orang tua siswa dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti proses pengajaran dan pembelajaran, kegiatan ekstra-kurikuler dan kegiatan yang mendukung, serta sejumlah dewan sekolah lokal yang secara bijaksana memperhatikan kondisi kerja guru.

## 2. Untuk penelitian lanjutan

Meskipun dalam penelitian ini telah terbukti adanya kontribusi positif dan signifikan dari komunikasi organisasi dan perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas kinerja sekolah yang bersangkutan, namun persentase pengaruh dari kedua variabel tersebut (komunikasi organisasi dan perilaku kepemimpinan kepala sekolah) sebesar 34,6% masih menyisakan faktor lain yang berpengaruh. Dengan demikian, hal ini dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam dengan memperhatikan faktor-faktor lainnya yang mungkin turut berperan terhadap peningkatan efektivitas kinerja sekolah.